

## BAB III

# MENGAPA BETERNAK KAMBING PERAH

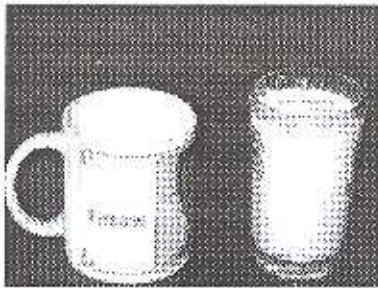


*A*da berbagai tujuan beternak kambing, namun yang jelas semuanya ingin memperoleh keuntungan baik itu keuntungan secara materiil maupun non materiil. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari beternak kambing perah antara lain:

### a. Sebagai Sumber Gizi



- Susu secara umum adalah sumber gizi yang paling sempurna untuk manusia. Masyarakat Indonesia khususnya yang dipedesaan belum terbiasa minum susu segar, bukan hanya karena tidak mampu membeli, tapi juga susu segar sulit diperoleh.



- Melalui Pemeliharaan kambing perah di pedesaan, susu segar (susu kambing) akan tersedia untuk anak-anak maupun untuk orang dewasa

- Butir-butir lemak susu kambing lebih kecil dari butir-butir lemak susu sapi dan oleh karena itu susu kambing mudah dicerna.
- Susu kambing sangat baik untuk bayi dan bagi penderita sakit maag.
- Satu atau dua ekor kambing sudah cukup memberikan susu untuk konsumsi satu keluarga dalam sehari, dan hal ini tidak harus tersedia refrigerator untuk menyimpannya.
- Susu kambing mengandung gizi yang lengkap.

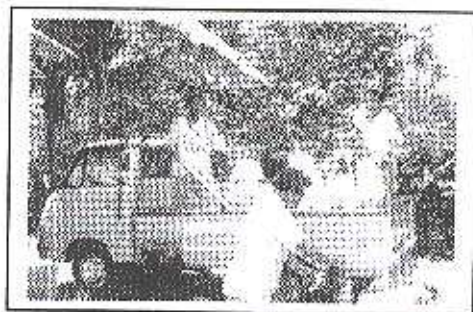
Komposisi	Nilai
<b>Bahan Kering (%)</b>	12,1
<b>Gizi:</b>	
- Energi (Kcal/l)	670
- Protein (%)	3,3 – 4,9
- Lemak (%)	4,0 – 7,3
- Laktosa (%)	4,1
- Ca (mg/l)	1290
- P (mg/l)	1060
- Vit A (iu/l)	2074

### **Kelebihan susu kambing**

- ❖ Mempunyai butiran lemak lebih kecil dan homogen
- ❖ Kandungan gizi seimbang
- ❖ Mudah dicerna (baik untuk balita)
- ❖ Dapat sebagai substitusi susu sapi
- ❖ Kualitas buffer yang lebih baik (cocok untuk maag/gastric ulcers)
- ❖ Baik untuk kesehatan (membantu penyembuhan asma, bronchitis, TBC dll)

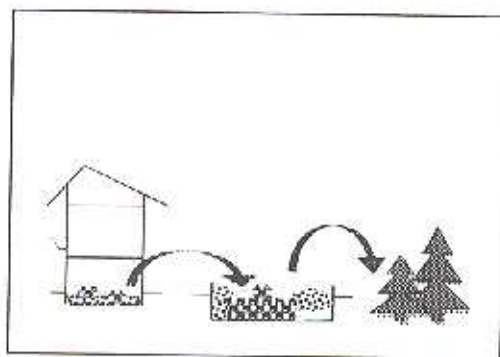
#### **a. Sebagai Sumber Pendapatan**

- ❖ Kambing perah bila dipelihara dengan baik diberi pakan hijauan yang cukup banyak (secara bebas) maka kambing tersebut akan dapat menghasilkan susu 0.5 - 1 liter per hari selama 4-5 bulan masa laktasi.
- ❖ Kambing tersebut juga akan menghasilkan anak 1-2 ekor setiap kelahiran.
- ❖ Disamping untuk konsumsi sendiri, susu dan anak kambing dapat dijual.
- ❖ Jadi kambing perah dapat sebagai sumber penghasilan rutin petani.



### c. Sebagai Sumber Pupuk Organik

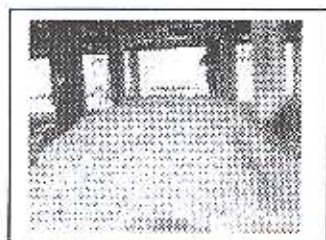
- ❖ Setiap ekor kambing dewasa akang menghasilkan feses 500-1000 g/hari, dan urine sebanyak 1 -2 liter/hari.
- ❖ Feses dan urine dapat digunakan sebagai pupuk untuk kebun/sawah, guna meningkatkan kesuburan tanah, dan akhirnya meningkatkan produksi tanaman.
- ❖ Sebelum dipakai sebaiknya feses/urine diproses terlebih dahulu.



#### Manfaat pengomposan:

- Nilai manfaat dari pupuk lebih baik,
- Bila digunakan untuk memupuk tidak panas dan tanaman akan tumbuh subur,
- Pencemaran lingkungan dapat dihindari/dikurangi

## Bagan Cara Pembuatan Kompos



1 ton feeses+ sisa pakan



Ditimbun + 2.5 kg  
Probion + 2.5 kg urea +  
2.5 kg TSP



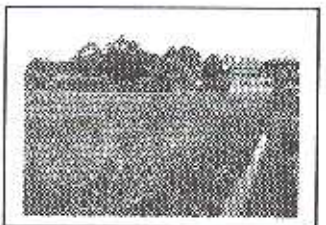
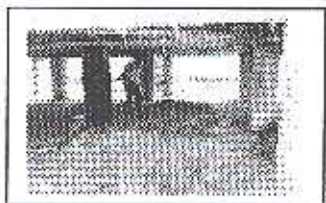
Pembalikan (per minggu  
hingga 3-4 kali)



Pengeringan



Siap digunakan pada  
lahan



#### d. Sebagai Ternak Hiburan

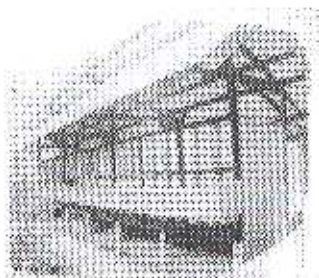
- ❖ Kambing ternak yang bersih, dan jika dipelihara dengan baik akan sangat jinak dan manja.
- ❖ Bagi yang suka kambing, bermain atau sekedar mengawasi atau memandang kambing dikandang atau di tempat penggembalaan akan sangat menyenangkan dan terasa sangat relex (menghilangkan stres).

Namun ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar kambing tersebut dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya antara lain:

- Kambing perah harus diberi pakan hijauan yang cukup 2 kali sehari (bila memungkinkan perlu pakan tambahan) agar ternak tersebut dapat menghasilkan susu yang banyak.
- Kambing perah memerlukan banyak air minum.
- Pada saat laktasi, ternak perlu diperah 2 kali sehari (pagi dan sore). Produksi susu lebih banyak bila diperah 2 kali dari pada sekali sehari.
- Ternak harus dikandangkan atau diikat atau dikurung/dipagari agar tidak mengganggu tanaman.
- Kesehatan ternak harus dijaga.
- Kawinkan dengan pejantan unggul agar produksi tetap tinggi.
- Harus selalu ada yang menjaga. Diperlukan adanya tenaga pengganti bila pemilik hendak bepergian untuk beberapa lama.

## BAB IV

# KANDANG DAN PERALATAN KANDANG

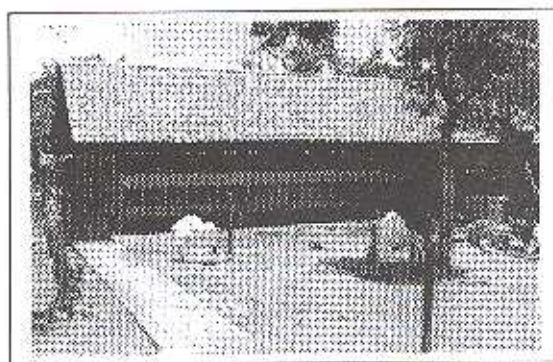
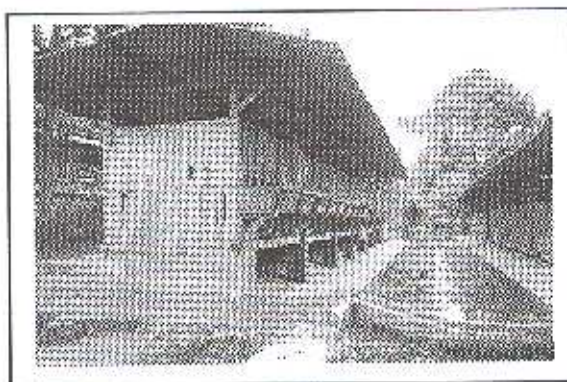


Kandang adalah rumahnya ternak, dan oleh karenanya kandang seharusnya dibuat sedemikian rupa agar nyaman bagi ternak yang tinggal didalamnya dan juga bagi peternak yang memeliharanya.

- ✓ Luas areal yang diperlukan untuk setiap ekor ternak tergantung status fisiologi dan jenis kelamin ternak.
- ✓ Setiap ekor induk kambing dewasa memerlukan pen 1 x 1.5 m.
- ✓ Jantan dewasa dapat ditempatkan pada pen 2 x 2 m yang sekaligus dapat dipergunakan sebagai tempat kawin.
- ✓ Kandang/pen pejantan sebaiknya terpisah dari kandang betina, agar bila ada pemerahan susu, bau kambing jantan tidak meresap masuk pada susu, dan ini akan menurunkan kualitas susu (bau/prengus).
- ✓ Kandang/pen anak pra-sapih dan pasca sapih juga terpisah dari kandang induk.

## 1. Kandang Panggung

- ✓ Pada jenis kandang ini, lantai kandang dibuat 0.8 - 1 m diatas permukaan tanah.
- ✓ Lantai kandang dibuat dari kayu reng dan jarak antar reng diatur sedemikian rupa agar kotoran mudah jatuh ke kolong kandang, namun kaki temak tidak masuk terjepit disela-sela lantai.
- ✓ Lantai kolong dibuat miring untuk memudahkan pembersihan dan menghindari becek.

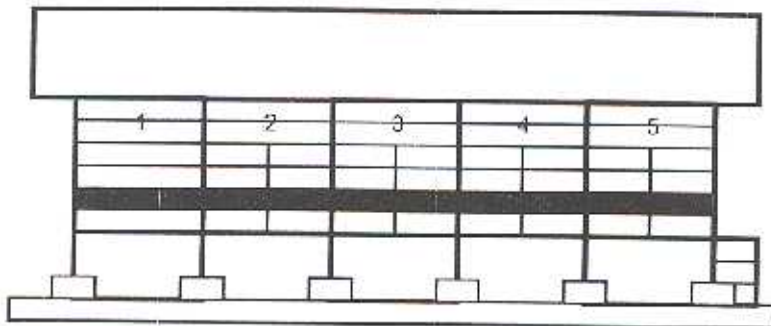


**Model kandang  
Panggung**



## CONTOH DESAIN KANDANG KAMBING-SATU LAJUR

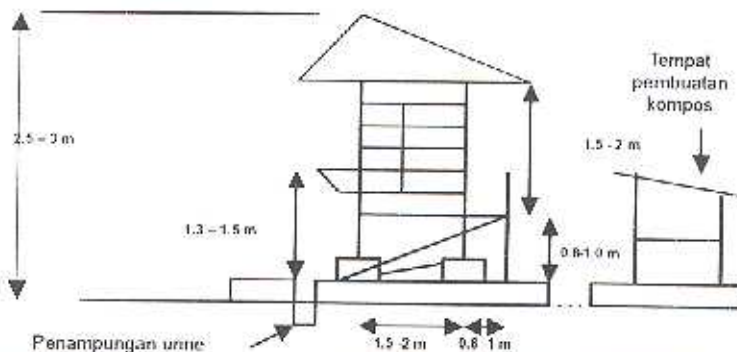
TAMPAK DEPAN



1. Pen pejalan + kawan
2. Pen induk bunting
3. Pen anak beranak/bikresi
4. Pen anak sapihan
5. Pen penggemukan

2 m

TAMPAK SAMPING

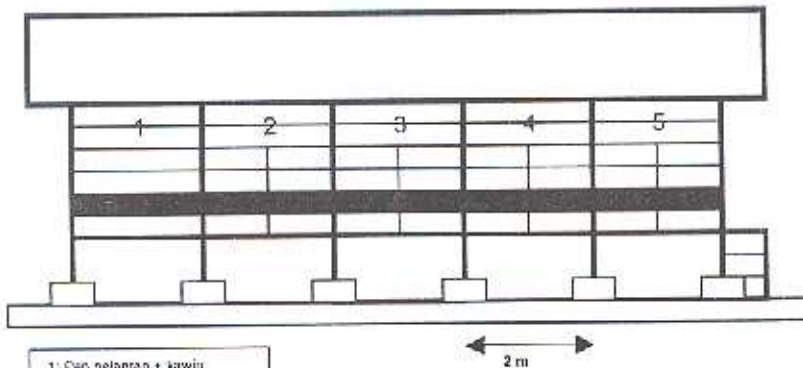


### Parameter teknis

- Kandang panggung (± 0,8-1 m diatas tanah) lantai kayu / satek
- Lantai bawah/kolong kandang tinggi
- Panjang kandang tergantung kebutuhan
- Lebar pen 1-2 m (tergantung kelambanan)
- Tangga kandang di samping atau di belakang
- Pintu pen dari belakang
- Urine ditampung dan digunakan dalam drum plastik untuk di proses
- Feses dikumpulkan di tempat terpisah dari kandang untuk di proses

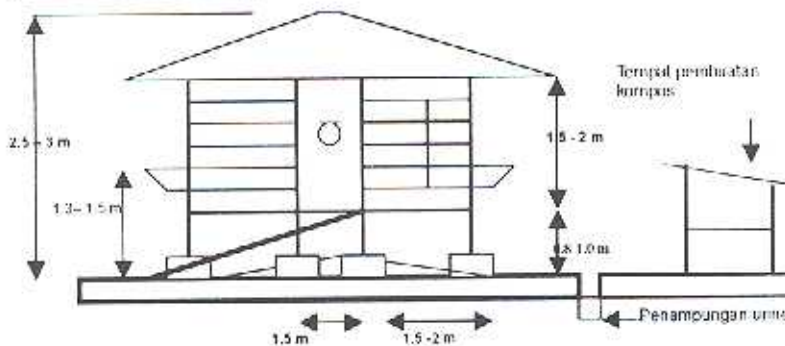
## CONTOH DESAIN KANDANG KAMBING-DUA LAJUR

TAMPAK DEPAN



1. Pen pejaman + laruis
2. Pen induk bunting
3. Pen induk beranak/faktasi
4. Pen anak saafian
5. Pen penggemukin

TAMPAK SAMPING



Parameter teknis:

- Kandang panggung (+ 0.8-1 m diatas tanah), lantai kayu /stated
- Lantai bawah/kolong kandang miring
- Panjang kandang tergantung kebutuhan
- Lebar pen 1- 2 m (tergantung kebutuhan)
- Tempal pakan usisi luar atau didalam kandang
- Tangga kandang di samping
- Pintu pen dari tengah
- Urine ditampung dan disimpan dalam drum plastik/bak untuk diproses
- Feses dikumpulkan di tempat terpisah dari kandang untuk di proses

### **Kelebihan/keuntungan kandang panggung**

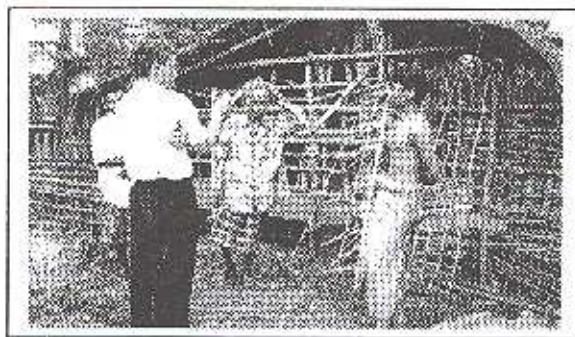
- ✓ Kandang lebih mudah dibersihkan
- ✓ Lantai kering/tidak becek
- ✓ Ternak lebih bersih dan sehat
- ✓ Lebih gampang mengumpulkan kotoran ternak

### **Kekurangan kandang panggung**

- ✓ Ternak dapat terperosok jatuh (kalau lantai kandang rusak)
- ✓ Biaya pembuatan kandang lebih mahal
- ✓ Perlu perawatan kandang yang lebih intensif

## **2. Kandang Non-Panggung**

- ✓ Lantai kandang ini dapat dibuat dari tanah, beton atau bahan lain yang agak keras.
- ✓ Tinggi kandang dapat bervariasi 2-3 m.
- ✓ Saluran air (drainase disekeliling kandang harus dibuat agar lantai kandang tidak becek/terendam air bila hujan.

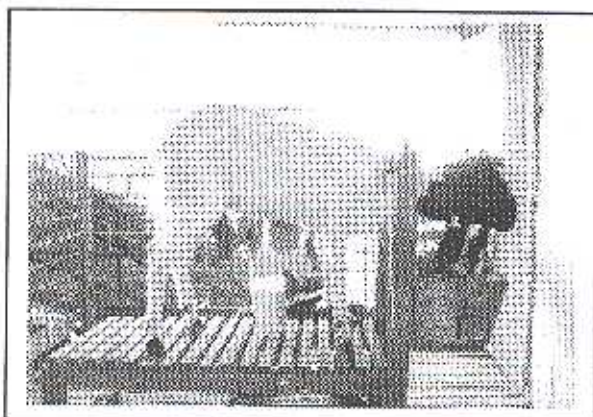


*Kandang lantai tanah sangat sederhana di Lombok Timur*

Pada kedua tipe kandang tersebut, pencahayaan dan ventilasi harus baik dan mudah pembersihannya. Bahan kandang dapat disesuaikan dengan kondisi setempat.

### **Peralatan Kandang**

- ❖ Setiap kandang harus dilengkapi dengan tempat makan dan minum.
- ❖ Instalasi air sangat vital, dan oleh karenanya sumber air menjadi sangat penting diperhatikan dalam membangun kandang, dimana air harus tersedia sepanjang tahun.
- ❖ Bagi usaha peternakan kambing perah skala komersial, diperlukan mesin pemotong rumput, gudang pakan, refrigerator untuk menyimpan obat-obatan, maupun freezer untuk menyimpan susu, alat pengolahan susu (pasterurisasi, pendingin, pengepakan/packaging dll).
- ❖ Sebagai usaha peternakan kambing perah, kandang juga dilengkapi dengan tempat pemerahan yang dapat berupa:
  - Platform : dimana ternak satu per satu dinaikan keatas bale-bale yang dilengkapi tempat makan. Tinggi platform disesuaikan agar pemerah dalam posisi duduk dapat melakukan pemerahan dengan nyaman.
  - Gang pemerahan: tempat pemerahan seperti ini, ternak secara bergilir masuk ke areal pemerahan. Lebar gang disesuaikan dengan ukuran ternak/breed ternak dan ternak tidak dapat saling mendahului atau berbalik arah.



*platform/bale tempat Pemerahan susu kambing*

**Catatan:**

*Sangat tidak disarankan melakukan pemerahan susu didalam kandang/pen, untuk menghindari kontaminasi bau maupun kotoran lainnya.*



*Pemerahan di dalam kandang/pen seperti ini tidak disarankan*

## **Fasilitas Pendukung Lainnya**

Untuk memperlancar usaha fasilitas pendukung yang diperlukan antara lain:

- ❖ alat transportasi (mobil atau sepeda motor),
- ❖ telepon
- ❖ listrik